

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2008:6) mengemukakan pendapat mengenai metode penelitian pendidikan sebagai berikut:

metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara dalam mencapai tujuan, sedangkan penelitian itu sendiri adalah suatu upaya yang disengaja oleh seorang (peneliti) untuk menjawab suatu permasalahan yang dihadapinya. Penentuan metode sangatlah penting, karena akan membantu mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, menurut Faisal, (1992:119), metode penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

metode deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang telah berkembang.

dan pendapat lain seperti dikemukakan oleh Nazir, (1988:63), metode deskriptif adalah sebagai berikut :

“suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”

Berdasarkan beberapa pendapat diatas serta mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian yang ditetapkan maka penulis dalam

penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan yang terjadi dilapangan pada saat penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sukardi (2005:53) mengatakan, “populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi kesimpulan dari hasil akhir penelitian”. Sugiyono (2008:55) mengatakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam hal ini berkaitan dengan penelitian yaitu mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK-UPI Angkatan 2001 dan 2002 sebanyak 75 orang, dengan rincian seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah
1	2001	30
2	2002	45
Total		75

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:62), bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Nazir (2005:271) ”sampel adalah bagian dari populasi”.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yaitu mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FPTK-UPI Angkatan 2001 dan 2002 yang telah bekerja. Dari jumlah total 75 responden yang disebarkan angket, sebanyak 40 responden yang telah mengembalikan angket.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah
1	2001	18
2	2002	22
Total		40

3.2.3 Teknik Sampling

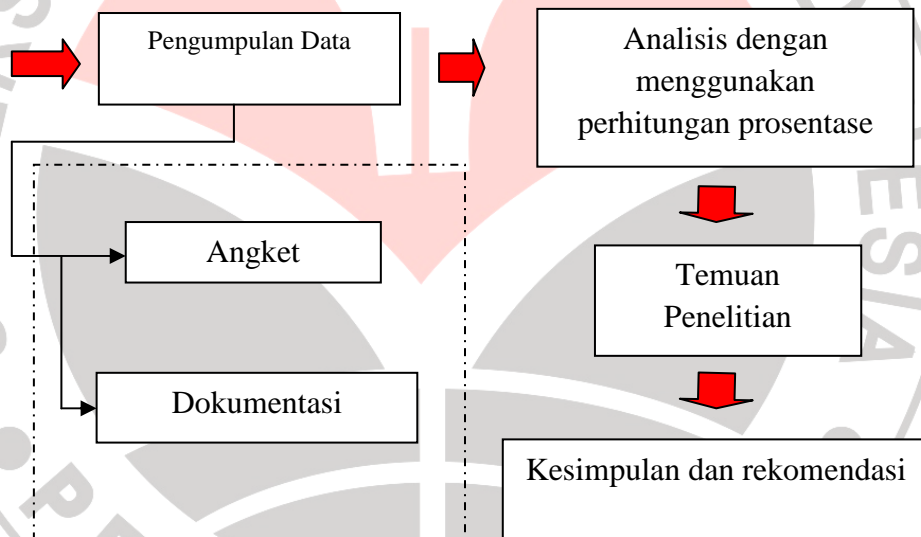
Mengingat jumlah populasi yang tidak terlalu banyak, maka teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. *Purposive Sampling* artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penelitian dilakukan pada angkatan 2001 dan 2002 yang telah bekerja baik dalam bidang pekerjaan kependidikan maupun non-kependidikan. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

- 1) Data mengenai lulusan (tahun lulus, dan prestasi akademik)
- 2) Bidang Pekerjaan

- 3) Status Pekerjaan
- 4) *Salary*
- 5) Masa Tunggu Kerja
- 6) Perkembangan Karir

3.2.4 Alur Penelitian

Alur penelitian disusun untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, Sejalan dengan pendapat tersebut, maka penulis menggambarkan alur penelitian pada gambar dibawah ini :



Gambar : 3.1 Alur Penelitian

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Pengertian data menurut Arikunto (2002:96) yaitu, “data adalah hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta maupun angka, yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil

pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai lulusan (tahun lulus, dan prestasi akademik)
- 2) Bidang Pekerjaan
- 3) Status Pekerjaan
- 4) Salary
- 5) Masa Tunggu Kerja
- 6) Perkembangan Karir

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Pengertian sumber data menurut Arikunto (2002:1077) adalah subjek penelitian yang dapat berupa benda, gerak, manusia dan sebagainya. Apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut respon, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis atau pun lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah para Lulusan JPTM FPTK-UPI Angkatan 2001 dan 2002 yang telah bekerja.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat ukur dalam penelitian. Sugiyono (2008:84) menyatakan bahwa: “alat ukur dalam penelitian bisa dinamakan

instrument penelitian dan harus memenuhi syarat utama. Instrumen itu harus valid (sahih) dan reliable (dapat dipercaya).”

Kisi-kisi digunakan untuk menjabarkan konsep yang menjadi pusat perhatian dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian kedalam dimensi-dimensi yang dapat diukur, berupa variabel penelitian yang selanjutnya dituangkan pada instrument penelitian. Instrumen penelitian ini adalah dengan instrumen angket yang diberikan kepada responden berjumlah 22 butir pertanyaan.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diteliti/dianalisis, maka dari itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Banyak teknik untuk pengumpulan data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelemahan dan kelebihan masing-masing. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang disebarakan kepada responden dan dokumentasi.

a. Angket

Menurut Arikunto, (2002:28) berpendapat bahwa: “angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden)”.

Berdasarkan pertanyaan angket ini orang dapat mengetahui tentang keadaan atau data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya. Penulis mengambil angket sebagai teknik pengumpulan data dengan pertimbangan, diantaranya adalah:

- 1) Angket dapat disebarakan atau dibagikan secara serentak atau bersamaan.
- 2) Pengisian angket tidak terlalu mengganggu aktivitas responden tersebut, karena pengisiannya ditentukan oleh responden sesuai dengan kesediaan waktu dari responden.
- 3) Teknik angket tidak memerlukan kehadiran peneliti ditengah-tengah responden, sehingga responden dapat secara leluasa mengemukakan sikap dan pendapatnya secara bebas tanpa adanya beban.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket dimana, jenis angket yang dibuat ini merupakan jenis angket tertutup, yaitu angket item pertanyaan yang telah dilengkapi dengan kemungkinan jawaban sehingga responden tinggal memilih kemungkinan jawaban tersebut sesuai dengan kenyataan dan dialami oleh responden, yakni lulusan mahasiswa JPTM FPTK-UPI Angkatan 2001 dan 2002.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto, (2002:105), mengemukakan dokumentasi adalah: “barang-barang tertulis.” Didalam melakukan studi dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Studi dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang erat hubungan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan yaitu berupa data nama-nama para Lulusan JPTM FPTK-UPI Angkatan 2001 dan 2002.

3.5 Tahap Analisis Data Penelitian

3.5.1 Langkah-Langkah Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini terdiri dari kumpulan kata-kata dan berupa angka-angka untuk menganalisis data tersebut tentu harus melalui tahapan antara lain :

a. Persiapan, yaitu :

- Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
- Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa instrumen pengumpulan data (termasuk pula kelengkapan lembaran instrument barangkali ada yang terlepas atau sobek)

b. Tabulasi, meliputi:

- Memberikan skor terhadap instrumen penelitian
- Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasikan dengan teknik analisis yang digunakan

c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, meliputi:

- Mengolah data dengan teknik uji statistic

3.5.2 Pengolahan Data Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh sebab itu, teknik analisis datanya menggunakan perhitungan-perhitungan statistika khususnya statistika deskriptif (prosentase). Dimana dalam mencari presentase untuk mendapatkan gambaran seberapa besar frekuensi tiap jawaban dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah jawaban Ada}}{\text{jumlah ideal}} \times 100\%$$

Dimana: P = Persentase jawaban

f = Frekuensi jawaban

N = Jumlah Responden

100% = Bilangan tetap

Analisis data pada prinsipnya merupakan proses pengumpulan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul oleh angket. Data yang disajikan dalam penelitian ini dalam bentuk persentase, data yang diolah sesuai dengan apa yang dikemukakan Moh. Ali (1992:184), yaitu sebagai berikut:

0 %	: ditafsirkan, tidak ada
1 % - 39 %	: ditafsirkan, sebagian kecil
40 % - 49 %	: ditafsirkan, hampir setengah
50 %	: ditafsirkan, setengahnya
51 % - 75 %	: ditafsirkan, sebagian besar
76 % - 99 %	: ditafsirkan, pada umumnya
100 %	: ditafsirkan, seluruhnya